

## Pemanfaatan Teknologi Industri di Perguruan Tinggi Belum Optimal

Selasa, 12 Oktober 2010, 16:46 WIB

A A



Mobil Semar UGM

REPUBLIKA.CO.ID, YOGYAKARTA--Saat ini pemanfaatan teknologi industri di perguruan tinggi masih belum optimal. Hal ini terlihat dari belum adanya kebijakan yang terpadu antara bidang akademik, bisnis, industri, dan pemerintah.

Hal itu dikemukakan Ketua Ikatan Sarjana Teknologi Industri Indonesia, Made Dana Tangkas, pada acara seminar internasional Teknologi Industri, di Hotel Inna Garuda Yogyakarta, Selasa (12/10).

Menurut Made, selain diperlukan adanya sinergi antara bidang akademik, bisnis, industri, dan pemerintah, juga perlu dilakukan perubahan paradigma dan perilaku dalam mengelola kegiatan industri. "Sehingga dari situ diharapkan

bisa didapat suatu yang kebijakan yang benar-benar bisa terpadu dalam pembangunan kedepan,"kata dia.

Selanjutnya Made mengatakan, sebetulnya kemampuan Indonesia sudah ada dalam berbagai praktik kegiatan industri. Yang penting sekarang bagaimana mengubah mainset paradigma dan perilaku dalam mengelola kegiatan industri. "Terutama kalau dilihat dalam bidang keilmuan industri, harus dengan konsep jelas dalam membangun kualitas dan produktivitas," jelasnya.

Sementara itu Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof Amin Abdullah selaku pihak penyelenggara mengatakan, kegiatan konferensi internasional yang diikuti oleh 15 negara ini diharapkan dapat menjadikan ajang kolaborasi antara perguruan tinggi, praktisi, maupun peneliti yang perlu untuk dibangkitkan kembali.

"Dari sini nanti kami akan berbagi pengalaman. Dan yang pokok adalah terjalinnya networking, yakni bagaimana antarperguruan tinggi di berbagai tempat dan bahkan perorangan yang berkecimpung dalam dunia bisnis dan industri itu bisa saling berkolaborasi,"harap Amin.

Red: Endro Yuwanto

Rep: Neni Ridarineni